



PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Natalia Nadapdap, Esra Salsabilla Sitorus, Toman Sony Tambunan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

natalianadapdap.24@gmail.com

Published: 29 Dec' 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh baik buruknya kinerja pegawai. Hal ini bisa saja terjadi karena adanya pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Survei akan menjadi metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang indikator terkait dengan variabel penelitian dan populasi sampel yang diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM Statistics SPSS 24 For Windows Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai Adjusted R Square = 0,169 atau 16,9%.

Kata kunci: *Keselamatan Kesehatan Kerja (K3); Lingkungan; Kinerja Karyawan.*

Abstract

This study aims to determine the success of a company is largely determined by the good and bad performance of employees. This could have happened because of the influence of Occupational Health Safety (K3) and the Work Environment, this study employed a quantitative methodology. A survey will be the methodology used in this study. A questionnaire was employed as the data collecting tool for this study to gather data on indicators linked to the research variables and the sample population under examination. Amount of samples used in this study 140 respondents. The data analysis technique used in this study was the IBM Statistics SPSS 24 For Windows program. The research data were analyzed descriptively. The results of the research conducted show that the Occupational Health Safety (K3) and Work Environment variables have a positive and significant effect on employee performance. This can be seen from the value of Adjusted R Square = 0.169 or 16.9%.

Keyword: *Occupational Health Safety (K3); Environment; Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam system ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 tidak hanya penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja. Oleh sebab itu, isu K3 pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah system pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan. PT. Samudera Perdana, sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha transportasi barang di darat (land transportation) tentu harus memiliki program K3 yang efektif. Program K3 harus diutamakan, sebab PT. Samudera Perdana memiliki 6 kegiatan utama yang berada banyak diluar lapangan. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Samudera Perdana kebanyakan terjadi dikarenakan oleh pekerja itu sendiri, misalnya pada waktu melaksanakan pekerjaan tidak disiplin dalam hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), dan penggunaan mesin dan peralatan yang salah. Sebenarnya perusahaan dalam hal ini telah berupaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja, melalui peningkatan kedisiplinan dan pemberian sanksi tegas bahkan telah memberikan berbagai program seperti program pelatihan dan sebagainya, sehingga kecelakaan kerja memang telah berkurang dari tahun ke tahunnya.

Berdasarkan data kecelakaan kerja di PT. Samudera Perdana tahun 2018 – 2021 sebenarnya sudah berjalan baik, terlihat adanya penurunan angka kecelakaan kerja seperti pada tahun 2018 total terjadi 10 kasus kecelakaan ringan, seperti kecelakaan karena tidak menggunakan APD pada mesin forklift, 5 kasus kecelakaan parah pada saat proses bongkar muat barang terluka akibat peralatan produksi yang ada dan 2 kasus kecelakaan sangat parah akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Pada tahun-tahun seterusnya kasus kecelakaan kerja mulai berkurang, tahun 2019 terjadi 8 kasus kecelakaan ringan, 4 kasus kecelakaan parah dan 2 kasus kecelakaan sangat parah, sedangkan pada tahun 2020 hingga 2021 hanya terjadi 5 kasus kecelakaan kerja ringan, 2 kasus kecelakaan parah dan 1 kasus kecelakaan sangat parah.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi perilaku karyawan terutama dalam lingkungan pekerjaan yang secara tidakn langsung maupun langsung mempengaruhi kinerja karyawan, Tohardi (2002), mengatakan bahwa jika lingkungan kerja yang tidak baik tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap para pekerja, yaitu menurunkan semangat kerja, gairah kerja, dan kepuasan kerja yang akhirnya menurunkan kinerja karyawan. Perusahaan harus dapat memperhatikan kondisi yang ada dalam perusahaan baik di dalam maupun di luar ruangan tempat kerja, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lancar dan merasa aman. Menurut Priansa (2021) mengatakan bahwa kinerja adalah tentang hasil kerja yang diperoleh karyawan ketika menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh organisasinya. Kinerja karyawan mempunyai pengaruh besar bagi perusahaan, karena dalam misi untuk meraih kesuksesan perusahaan, kinerja karyawan menjadi unsur terpenting dalam upaya tersebut. Berikut kondisi kinerja karyawan pada tahun 2018-2021.

Tabel 1 . Data Kinerja Karyawan

| Kategori Kinerja | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | |
|---------------------------------|------------|-----|------------|-----|------------|-----|------------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 91-100 (Sangat Baik) | 4 | 3% | 4 | 3% | 3 | 2% | 0 | 0% |
| 76-90 (Baik) | 134 | 96% | 132 | 95% | 131 | 94% | 128 | 91% |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 61-75 (Cukup Baik) | 2 | 1% | 4 | 2% | 0 | 0% | 5 | 4% |
| 51-60 (Kurang Baik) | 0 | 0% | 0 | 0% | 4 | 3% | 3 | 2% |
| ≤ 50 (Buruk) | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 1% | 4 | 3% |
| Total | 140 | 100% | 140 | 100% | 140 | 100% | 140 | 100% |

Sumber data : www.repository.ac.id

Dilihat dari data internal perusahaan pada tahun 2018-2021 adanya penurunan kinerja karyawan. Seperti ditahun 2018 kondisi kinerja masih baik yaitu sebanyak 4 karyawan mendapatkan nilai evaluasi kinerja pada kategori Sangat Baik, 134 karyawan mendapatkan kategori Baik, dan 2 karyawan mendapatkan kategori Cukup. Pada tahun 2020 mengalami penurunan bahwa sebanyak 3 karyawan nilai evaluasi kategori Sangat Baik, 131 karyawan mendapatkan kategori Baik, 4 karyawan mendapattkan kategori Kurang Baik, dan ada 2 karyawan yang mendapatkan kategori Buruk. Yang terakhir pada tahun 2021 tidak ada karyawan mendapatkan kategori Sangat Baik, 128 karyawan mendapatkan kategori Baik, 5 karyawan kategori Cukup Baik, 3 karyawan kategori Kurang Baik, dan ada 4 karyawan dalam kategori buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Pertama, Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan? Kedua, Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan? Ketiga, Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja secara simultan berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Tujuan dalam penelitian ini adalah membangun model dengan menganalisis hubungan pengaruh antara variabel, yaitu: Pertama, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan. Kedua, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Ketiga, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja, secara simultan terhadap Kinerja Karyawan. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian pengembangan yang dilakukan dalam pembelajaran K3 dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini merupakan metode kuantitatif dan kajian pustaka. Dimana penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian orisinal yang memunculkan variabel dan indikator pada obyek kajian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya merupakan jantung dari penelitian terapan. (Ihwanul Muthohirin, 2019). Studi literatur atau kajian pustaka merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dalam memproses pengadaan studi atau kajian telah dari buku atau literasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data, pemahaman serta sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan artikel terakreditasi yang bersumber dari *Google Scholar*.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 orang pegawai PT. Samudera Perdana JL. Raya Pelabuhan Gabion Belawan, Samudera Logistics Centre Medan. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Uji-uji

yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Serempak (Uji F), dan Koefisien determinasi (R²). Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Adapun Skor bagi penelitian kuesioner dapat dihitung dengan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Penilaian Kuesioner

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Tidak Setuju (TS) | 1 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 |
| Setuju (S) | 3 |
| Sangat Setuju (SS) | 4 |

HASIL

Hasil Uji Statistik: Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.673 | 1.112 | | 7.800 | .000 |
| | K3(X1) | .259 | .075 | .305 | 3.455 | .001 |
| | LK(X2) | .114 | .054 | .185 | 2.100 | .038 |

a. Dependent Variable: KK(Y)

(Sumber: Hasil Diolah dengan SPSS)

Berdasarkan Tabel 3, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 8,673 + 0,259 + 0,114 + e$$

Hasil dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum adalah 8,673. Artinya, jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan kinerja pegawai tetap sebesar 8,673 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja tidak ditingkatkan, maka Kinerja pegawai masih sebesar 8,673.
2. Nilai besaran koefisien regresi b1 adalah sebesar 0,259. Artinya, ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,259.
3. Nilai besaran koefisien regresi b2 adalah sebesar 0,114. Artinya, ketika Lingkungan Kerja (X2) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,114.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.673 | 1.112 | | 7.800 | .000 |
| | K3(X1) | .259 | .075 | .305 | 3.455 | .001 |
| | LK(X2) | .114 | .054 | .185 | 2.100 | .038 |

a. Dependent Variable: KK(Y)

(Sumber: Hasil Diolah dengan SPSS)

Berdasarkan Tabel 4 diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (0,001) lebih kecil dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = 3,455 > ttabel 1.977 (n-k=140-3=137). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka menolak H0 dan menerima Ha untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan.
2. Nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja (0, 038) lebih kecil dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = 2,100 > ttabel 1.977 (n-k=140-3=137). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka menolak H0 dan menerima Ha untuk variabel Lingkungan Kerja. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 105.106 | 2 | 52.553 | 15.144 | .000 ^b |
| | Residual | 475.430 | 137 | 3.470 | | |
| | Total | 580.536 | 139 | | | |

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi adalah 0,000. Dimana diisyaratkan nilai signifikansi F lebih besar dari 5% atau 0,05 atau nilai Fhitung = 15,144 > Ftabel = 2.67 (df = k-1=3-1=2) sedangkan df2=n-k (140-3=137). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .426 ^a | .181 | .169 | 1.863 |

a. Predictors: (Constant), LK(X2), K3(X1)

Sumber: Hasil Diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh:

1. Nilai regresi korelasi adalah sebesar 0,426, artinya secara bersama-sama Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan memiliki kontribusi pada taraf yang kuat.
2. Untuk variabel bebas lebih dari satu baik menggunakan *Adjusted R Square*. Dimana nilai (R_2) sebesar 0,169 (16,9%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 16,9% variasi variabel terikat yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja pada model dapat menjelaskan variabel Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi variabel lain diluar model. Adapun variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu kompensasi, budaya kerja, gaya kepemimpinan dan sebagainya.
3. *Standard Error Of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standard Error Of the Estimated* disebut dengan standar deviasi. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 1,863. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (0,001) lebih kecil dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = 3,455 > ttabel 1.977 (n-k=140-3=137). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H₀ dan menerima H_a untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Indra Al Kautsar (2007) yang menyebutkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja (0,038) lebih kecil dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = 2,100 > ttabel 2.028 (n-k=140-3=137). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H₀ dan menerima H_a untuk variabel Lingkungan Kerja. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Arjuna (2014) menuliskan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000. Dimana diisyaratkan nilai signifikansi F lebih besar dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 15,144 > F_{tabel} = 2.67$ ($df_1 = k-1=3-1=2$) sedangkan ($df_2=n-k$ (140-3=137)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT Samudera Perdana-Cabang Medan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Christianti (2009) yang menyebutkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap Kinerja Pegawai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa uji validitas hasil penelitian yang didapat dari item pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabel hasil penelitian yang didapat bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha berada diatas batas reliabel. Kemudian secara parsial terdapat pengaruh dari variabel bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai dan secara parsial diketahui bahwa pengaruh dari variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai serta secara parsial diketahui bahwa pengaruh dari variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil selanjutnya secara simultan diketahui bahwa pengaruh dari variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai dan hasil determinasinya diperoleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja dapat menunjukkan hubungan yang kuat terhadap Kinerja Pegawai.

SARAN

Mengingat masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai maka bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih diketahui tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap Kinerja dan sebaiknya organisasi dapat memberikan penghargaan berupa materil maupun non materil kepada setiap pegawai. Sehingga setiap pegawai dapat merasa senang dan dapat lebih meningkatkan kinerja mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Agditya, K. (2020). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada CV. AS Plastik). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3643–3657.
- Arwin saputra, I. K. S. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 761–770.
- Lestary, L., & Chaniago, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 94-103. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.937>
- Manda Dwipayani Bhastary, & Kusri Suwardi. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–52.
- Rahmadani, A. N., & Luturlean, B. S. (2023). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perumda*, 4, 45–51.
- Sidik Priadana, & Denok Sunarsi. (2021). *Metode-Penelitian-Kuantitatif*. Jakarta : Pascal Books
- Sony Tambunan. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara*. 1(1). https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/business_management